**BAB II**

**KONDISI OBJEKTIF KECAMATAN MANDALAWANGI**

1. **Kondisi Geografis**

Kecamatan mandalawangi adalah salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Kecamatan ini memiliki perbedaan ketinggian tempat dari permukaan laut yaitu 0-500 Dpl, geografis daerahnya berada pada dataran tinggi. Kecamatan Mandalawangi memiliki luas wilayah 50,41 km2 ( 5.041,00 ha ) yang terdiri dari 82 RW/ dan 288 RT. Terbagi atas 15 Desa, yaitu Desa Pandat, Desa Cikoneng, Desa Nembol, Desa Kurung Kambing, Desa Mandalawangi, Desa Sinar Jaya, Desa Sirnahgalih, Desa Cikumbueun, Desa Ramea, Desa Gunung Sari, Desa Panang Jaya, Desa Giripawarna, Desa Mandalasari, Desa Curug Lemo dan Desa Pari.

Jarak antara Kecamatan Mandalawangi dengan Kabupaten Pandeglang serta Provinsi Banten kurang lebih 15,50KM.Secara administrative Kecamtan Mandalawangi berbatasan dengan Kecamatan-Kecamatan yang lain yaitu :Sebelah Utara bebatasan dengan Kabupaten serang. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pulosari.Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Cipeucang.Sebelah timur berbatasan dengan Kecamtan Kaduhejo dan Kecamatan Cimanuk.[[1]](#footnote-1)

1. **Kondisi Demografis**
2. Jumlah Penduduk

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari data dasar profil Kecamatan Mandalawangi berjumlah 48.802 jiwa yang terdiri dari 24.694 laki-laki dan 24.108 perempuan . Penduduk kecamatan mandalawangi menurut umur dan jenis kelamin pada usia 5-9 tahun sekitar 5645 jiwa hal ini sesuai dengan pendidikan yang ada di kecamatan mandalawangi, artinya jumlah tersebut dapat di tampung di sekolah-sekolah yang ada di mandawangi.[[2]](#footnote-2)

**TABEL 2.1**

**PENDUDUK KECAMATAN MANDALAWANGI**

**MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN PADA TAHUN 2016**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | **UMUR** | **JENIS KELAMIN** | | | **JUMLAH** |
| **LK** | **PR** | |
| 1. | 0-4 | 2.670 | 2.674 | | 5.344 |
| 2. | 5-9 | 2.873 | 2.772 | | 5.645 |
| 3. | 10-14 | 2.933 | 2.629 | | 5.562 |
| 4. | 15-19 | 2.216 | 1.861 | | 4.077 |
| 5. | 20-24 | 1.544 | 1.558 | | 3.102 |
| 6. | 25-29 | 1.705 | 1.763 | | 3.468 |
| 7. | 30-34 | 1.608 | 1.724 | | 3.332 |
| 8. | 35-39 | 1.774 | 1.829 | | 3.603 |
| 9. | 40-44 | 1.660 | 1667 | | 3.327 |
| 10. | 45-49 | 1.622 | | 1.525 | 3.1217 |
| 11. | 50keatas | 4.089 | | 4.066 | 8.195 |
| Jumlah | | 24.694 | | 24.608 | 76.961 |

Sumber : Data Kantor Kecamatan Mandalawangi[[3]](#footnote-3)

1. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Dari jumlah penduduk Kecamatan Mandalawangi yang tercatat penduduk usia kerja berjumlah 3.675 jiwa dan penduduk yang telah bekerja berjumlah 2.178 jiwa. Sebagian besar mata pencaharian penduduk Kecamatan Mandalawagi tersebut adalah *petani.* Untuk lebih jelasnya tentang keadaan penduduk menurut mata pencaharian ini, dapat dilihat pada tabel berikut

**TABEL 2.2**

**KEADAAN PENDUDUK KECAMATAN MANDALAWANGI MENURUT MATA 1PENCAHARIAN PADA TAHUN 2016**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO. | JENIS MATA PENCAHARIAN | JUMLAH |
| 1. | Petani | 20.631 |
| 2. | Pegawai Negri Sipil | 780 |
| 3. | Pegawai Swasta | 11.321 |
| 4. | Pedagang/Wirasuasta | 825 |
| 5. | Pensiunan | 520 |
| 6. | Pertukangan | 755 |
| 7. | Tidak Bermata Pencaharian | 922 |
| 8. | ABRI | 200 |
|  | JUMLAH | 50.785 |

Sumber : Data Kecamatan Mandalawangi[[4]](#footnote-4)

1. Keadaan Penduduk Menurut Sarana Pendidikan

Diwilayah kecamatan mandalawangi pada umumnya kondisi pendidikan sudah mulai meningkat dan berkembang, meskipun belum memadai sepenuhnya. Akan tetapi hal ini sudah terbukti bahwa dengan adanya sarana-sarana pendidikan berupa sekolah-sokalah maupun pondok pesantren yang telah tersedia, di kecamatan mandalawangi terdapat 4 pondok salapi 1 pondok pesantren moderen yang secara terpisah, yang terletak di desa pari untuk kaum laki-laki dan untuk kaum hawa terletak di kampung mandalawangi.[[5]](#footnote-5) Dan sarana-sarana lainnya seperti Taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Lanjut tingkat pertama (SLTP/MTS), Sekolah Tingktat atas (SLTA/MA). Tapi tidak menutup kemungkinan walau sudah ada fasilitas yang telah di sediakan oleh pemerintah, masyarakat mandalawangi tidak melupakan saranan yang lainnya, seperti melakukan pengajian sore dan malam.[[6]](#footnote-6)

**TABEL 2.3**

**KEADAAN PENDUDUK KECAMATAN MANDALAWANGI MENURUT SARANA PENDIIDIKAN TAHUN 2016**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | JENIS PENDIDIKAN | JUMLAH SEKOLAH | JUMLAH  ANAK |
| 1. | Taman Kanak-Kanak | 12 | 368 |
| 2. | Sekolah Dasar | 42 | 5.164 |
| 3. | SLTP/Sederajat | 12 | 1.142 |
| 4. | SLTA/Sederajat | 8 | 1.695 |
|  | JUMLAH | 74 | 8.369 |

Sumber : Data Kecamatan Mandalawangi [[7]](#footnote-7)

1. **Kondisi Sosial Masyarakat**

Mengenai kondisi sosial masyarakat di Kecamtan Mandalawangi ini, penulis membahas tentang :

1. Sosial ekonomi

Berdasarkan keadaan penduduk menurut mata pencahariannya ternyata sebagian besar penduduk kecamatan mandalawangi adalah petani, hal ini dikarenakan wilayah kecamatan mandalawangi sebagian besar adalah areal pertanian. Disamping sebagai petani, penduduk kecamatan Mandalawangi memiliki mata pencaharian sebagai pegawai Negri Sipil, pegawai swasta, pedagang, petukang dan lain-lain. Dengan mata pencaharian tersebut, maka kondisi sosial ekonomi penduduk Kecamatan Mandalawangi secara umum adalah baik.[[8]](#footnote-8)

1. Sosial budaya

Masyarakat Kecamatan Mandalawangi termasuk aktif dalam kegiatan seni dan olah raga. Hal ini terutama dilakukan oleh para remaja dan pemuda yang mendapat persetujuan, dukungan dan perhatian dari masyarakat atau orang tua. Adapun jenis kegiatan olah raga tersebut antara lain sepak bola, badminton, bola volly, tennis meja, akan tetapi kecamatan mandalawangi lebih menggeluti dalam bidang sepak bola, dalam kegiatan seni tersebut seperti pencak silat, debus, qosidah. Di kecamatan mandalawangi seni qosidah sangat populer hampir di semua desa ada dan melakukan kegiatan tersebut baik untuk kalangan anak-anak, remaja, ibu-ibu bahkan untuk kalangan laki-lakipun ada, dari semua desa paling sedikit yang melakukan kegiatan tersebut itu ada 4 atau 3 dari perdesanya masing-masing.[[9]](#footnote-9) Kegiatan-kegiatan seni dan olah raga tersebut tidak terlepas dari adanya sarana dan prasarana penunjang. Adapun sarana dan prasarana itu dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL2.4**

**PRASARANA SENI DAN OLAH RAGA DI KECAMATAN MANDALAWANGI PADA TAHUN 2016**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PRASARANA SENI DAN OLAH RAGA** | **JUMLAH** | **KETERANGAN** |
| 1 | Sepak Bola | 3 | Baik |
| 2 | Bulu Tangkis | 6 | Baik |
| 3 | Tenis Meja | 4 | Baik |
| 4 | Bola Voly | 7 | Baik |
| 5 | Seni Bela Diri | 7 | Baik |
|  | JUMLAH | 27 | Baik |

Sumber : penelitian penulis melalui wawancara dengan cara menanyakan langsung terhadap Kepala Pemuda Kp. Nembol[[10]](#footnote-10)

1. Sosial Keagamaan

Masyarakat Kecamatan Mandalawangi 100 % beragama islam adapaun yang bukan beragama islam hanya pendatang saja untuk melakukan jual beli ataupun mlakukan kegiatan yang lainnya. Dengan kata latar belakang masyarakat masih tradisional yaitu masih kentalnya nuansa kehidupan masyarakat perkampungan, kehidupan beragama dan kondisi sosial keagamaan pndidikan Kecamatan mandalawangi masih tampak kuat.

Hal ini terlihat pada kegiatan keagamaan yang di lakukan oleh masyarakat seperti dalam bentuk shalat 5 waktu selalu berjamaah di masjid ataupun di musholla, pengajian-pengajian dan kegiatan yasinan yang di lakuan pada siang dan malam hari.

Terlihat dari segi kehidupan keagamaan yang kuat pada masyarakat Kecamatan Mandalawangi, juga terlihat pada prilaku masyarakat dan adat istiadatnya yang masih kental. Hal ini juga dapat dilihat dalam bentuk kegiatan-kegiatan ritual keagamaan seperti marhabanan, tahlilan, berjiarah, yasinan dan pengajian yang di adakan setiap minggu dan perbulannya.

Dan adanya kegiatan Masyarakat pada bidang keagamaan tersebut tidak terlepas dari adanya pembinaan dari tokoh Masyarakatserta peran pungsi dan fasilitas tempat ibadah yang tersedia di lingkungan kecamatan mandalawangi. Dengan kata lain sebagian masyarakat Kecamatan Mandalawangi melaksanakan kegiatan yang dilakukannya itu sebagian besar adalah tempat-tempat ibadah seperti mushalla, majlis ta’lim dan masjid. [[11]](#footnote-11)

Untuk lebih menetahui fasilitas tempat ibadah yang ada di wilayah Kecamtan Mandlawangi, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL 2.6**

**FASILITAS TEMPAT IBADAH DI KECAMATAN MANDALAWANGI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | FASILITAS TEMPAT IBADAH | JUMLAH | KETERANGAN |
| 1 | Masjid | 84 | Baik |
| 2 | Musholla/langgar | 107 | Baik |
| 3 | Majlis Ta’lim | 67 | Baik |
|  | JUMLAH | 258 | Baik |

Sumber : Data Kecamatan Mandalawangi[[12]](#footnote-12)

1. Wawancara Dengan Ibu Rd.Ida Robiatul Adawiyah**( wakil camat ), pkl.10.00 WIB, Hari kamis, Tanggal 26 Oktober 2017** [↑](#footnote-ref-1)
2. Wawancara Dengan Bapak **Sahrohman ( Kasi Tata Pemerintahan ), pkl.11.00 WIB, Hari Senin, Tanggal 30 Oktober 2017** [↑](#footnote-ref-2)
3. Wawancara Dengan Bapak **Sahrohman ( Kasi Tata Pemerintahan ).** [↑](#footnote-ref-3)
4. Wawancara Dengan Bapak **Sahrohman ( Kasi Tata Pemerintahan ).** [↑](#footnote-ref-4)
5. Wawancara Dengan Bapak Mulyadi **(Kepala Pemuda Kp.Nembol ), pkl.08.30 WIB, Hari rabu , Tanggal 10 januari 2018** [↑](#footnote-ref-5)
6. Wawancara Dengan Bapak Sahroman **( Kasi Tata Pemerintahan ), pkl.11.00 WIB, Hari Senin, Tanggal 30 Oktober 2017** [↑](#footnote-ref-6)
7. Wawancara Dengan Bapak **Sahrohman ( Kasi Tata Pemerintahan ),**  [↑](#footnote-ref-7)
8. 5.Wawancara Dengan Bapak **Sahrohman ( Kasi Tata Pemerintahan ), pkl.11.33 WIB, Hari kamis, Tanggal 25 januari 2018** [↑](#footnote-ref-8)
9. Wawancara Dengan Bapak Mulyadi **(Kepala Pemuda Kp.Nembol ), pkl.10.30 WIB, Hari senin, Tanggal 30 januari 2018** [↑](#footnote-ref-9)
10. Wawancara Dengan Bapak Mulyadi **(Kepala Pemuda Kp.Nembol ).** [↑](#footnote-ref-10)
11. Wawancara Dengan Bapak **Sahrohman ( Kasi Tata Pemerintahan ), pkl.11.33 WIB, Hari kamis, Tanggal 25 Januari 2018** [↑](#footnote-ref-11)
12. Wawancara Dengan Bapak **Sahrohman ( Kasi Tata Pemerintahan ).** [↑](#footnote-ref-12)